

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - AGUSTUS 2015

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

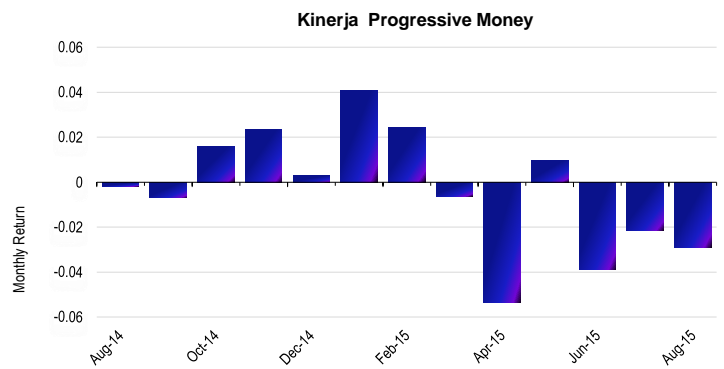
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	595.8882
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 48.61%
FR0068 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 51.39%
FR0070 (Obligasi)	
FR0071 (Obligasi)	
Unilever (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-2.91%	-8.70%	-4.35%	-7.60%	794.81%
Tolak Ukur**	-3.43%	-7.54%	-4.81%	-6.49%	422.40%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Agustus 2015 seiring dengan sentimen negatif pada seluruh pasar saham global. Index LQ 45 turun -5.20% dan HSBC Bond Index turun -0.82% sepanjang Agustus. Sentimen Negatif diakibatkan karena pemerintah Tiongkok mendevalusi nilai tukar Yuan dengan tujuan memperbaiki pertumbuhan ekspor dan ekonomi. Devaluasi Yuan secara otomatis mendepresiasi nilai tukar mata uang Asia termasuk Indonesia. Pelemahan mata uang memberikan resiko tambahan bagi investor asing, sehingga membuat pasar saham maupun pasar obligasi menjadi kurang menarik dan memicu *sell-off*. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 2 tahun 2015 juga menurun menjadi 4.67% secara tahunan dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 4.71%. Belanja pemerintah mengalami perlambatan dari 2.71% di Q1 menjadi 2.28% di Q2. Rupiah ditutup di level 14,027. Inflasi selama Agustus tercatat naik 0,3% MoM, 7,08% YoY dimana lebih rendah dari rata-rata inflasi Agustus dalam lima tahun terakhir. Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga di level 7.5%. Pernyataan *The Fed* mengenai kenaikan suku bunga menjadi penentu arah pergerakan pasar.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,028,612,394.40	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.